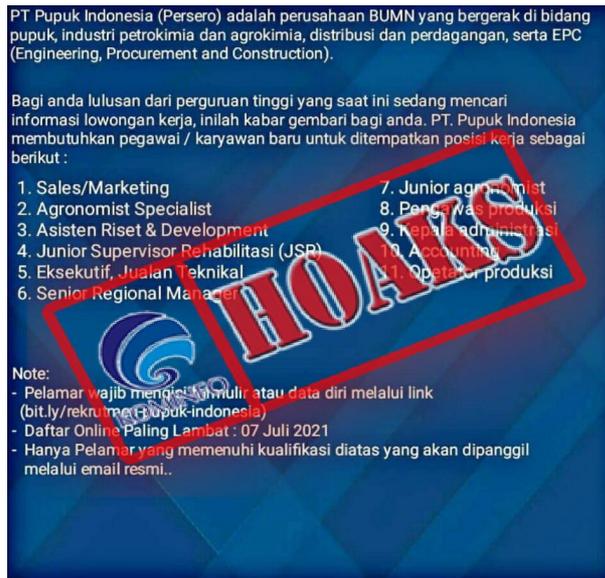


Rabu, 14 Juli 2021

1. [HOAKS] Rekrutmen PT Pupuk Indonesia (Persero)



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah infografis terkait rekrutmen karyawan di salah satu perusahaan BUMN yaitu PT Pupuk Indonesia (persero). Dalam gambar yang beredar PT Pupuk Indonesia (persero) membuka beberapa posisi salah satunya yaitu sales atau marketing.

Dilansir dari Instagram resmi milik PT Pupuk Indonesia (persero) @pt.pupukindonesia, mengklarifikasi bahwa sampai saat ini PT Pupuk Indonesia (persero) belum membuka lowongan pekerjaan. Informasi resmi terkait rekrutmen hanya disampaikan melalui situs www.pupuk-indonesia.com.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CRNkaJ0BUVo/?utm_medium=copy_link

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Rabu, 14 Juli 2021

2. [HOAKS] Meniup Cairan Antiseptik Lewat Sedotan untuk Membuang Udara Kotor dari Paru-paru



Penjelasan:

Beredar sebuah video melalui media sosial TikTok yang menunjukkan cara yang diklaim mampu membersihkan udara kotor dalam paru-paru. Cara itu dilakukan dengan meniup udara sampai habis ke dalam gelas berisi cairan antiseptik menggunakan sedotan. Video tersebut juga disertai narasi "Berjuang Negatif #pejuangcovid19 #covid19".

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Dokter Spesialis Paru dan Konsultan Onkologi di RSUD dr. Pirngadi Medan, Moh Ramadhani menjelaskan, cara sebagaimana terlihat dalam video yang viral tersebut tak akan memberikan manfaat apa pun. Terkait bagaimana sebaiknya jika ada pasien positif, sesak nafas, dan ingin melonggarkan pernapasannya, ia menjelaskan hal itu bisa dilakukan dengan *prone position*. "*Prone position* adalah cara yang benar untuk pasien covid ada *guidelines*-nya, bukan tiup-tiup air Betadine," kata dr. Pirngadi. Sementara itu, Juru Bicara Satgas Covid-19 dari Universitas Sebelas Maret (UNS), Tonang Dwi Ardyanto mengatakan, hal demikian sebaiknya tidak dilakukan. Menghembuskan seluruh nafas justru bisa berbahaya karena memaksa paru-paru kehilangan *dead volume respiration*.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/14/083000865/viral-video-membuang-udara-kotor-dari-paru-paru-dengan-meniup-cairan?page=all>

Rabu, 14 Juli 2021

3. [HOAKS] Tidak Ada Kasus Kematian Covid-19 di Vietnam



Penjelasan:

Beredar di dalam grup Whatsapp sebuah narasi bahwa tidak ada kasus kematian karena Covid-19 di Vietnam.

Klaim bahwa tidak ada kasus kematian karena Covid-19 di Vietnam, adalah salah. Faktanya, hingga saat ini terdapat ratusan kasus kematian karena Covid-19 di Vietnam. Berdasarkan data yang dihimpun Johns Hopkins, terdapat kasus kematian. Dari 32.665 kasus positif Covid-19 terdapat 125 kasus kematian. Kemudian media Vietnam juga menyampaikan hal yang sama. Pada 8 Juli 2021 dilaporkan terdapat 3 kasus kematian baru.

Hoaks

Link Counter:

- <https://coronavirus.jhu.edu/region/vietnam>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN64nJpk-cek-fakta-benarkah-tak-ada-kasus-kematian-covid-19-di-vietnam-ini-faktanya>
- <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/viet-nam/>
- <https://e.vnexpress.net/news/news/vietnam-records-three-more-covid-19-deaths-4305940.html>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 14 Juli 2021

4. [HOAKS] Poster Seruan Aksi Tolak PPKM Darurat di Pasuruan



Penjelasan:

Telah beredar unggahan sebuah poster digital berisi seruan aksi penolakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Kota Pasuruan, Jawa Timur. Poster tersebut bertuliskan "PASURUAN MELAWAN. Seruan aksi: #TOLAKPPKMDARURAT, #MENINDASRAKYATKECIL". Pada isi poster juga terdapat keterangan waktu pelaksanaan aksi yang akan digelar pada Kamis 15 Juli 2021 di halaman Kantor Wali Kota Pasuruan.

Dikutip dari laman [Medcom.id](https://www.medcom.id), Kasubbag Humas Polres Pasuruan Kota, AKP Endy Purwanto menegaskan bahwa seruan aksi tersebut adalah kabar bohong dan saat ini pihaknya tengah menyelidiki pembuat gambar tersebut. Endy juga menjelaskan bahwa Tim dari Polres Pasuruan Kota telah mengantongi nama-nama akun media sosial yang ikut menyebarkan poster digital tersebut. Terdapat 11 akun yang menyebarkan. Endy mengungkapkan, Polres Pasuruan Kota tidak akan segan bertindak tegas untuk mengambil langkah hukum jika akun-akun media sosial yang sudah diperingatkan, kembali mengunggah gambar bertuliskan kata-kata provokatif tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/nasional/daerah/RkjWRwEK-beredar-poster-seruan-aksi-tolak-ppk-m-darurat-di-pasuruan-polisi-sebut-hoaks>
- <https://jatimnow.com/baca-36414-beredar-poster-seruan-aksi-tolak-ppkm-darurat-di-kota-pasuruan-polisi-hoaks>

Rabu, 14 Juli 2021

5. [HOAKS] Detektor Radiasi Elektromagnetik dapat Mendeteksi Radiasi dari Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 mengandung logam/*nano chip/nano bot*. Klaim itu juga disertai dengan video yang menunjukkan sebuah alat detektor elektromagnetik yang disebut dapat mendeteksi radiasi akibat logam yang terkandung di dalam vaksin.

Faktanya, dilansir dari [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id) yang mengutip dari PolitiFact, para ahli mengatakan tidak mungkin vaksin Covid-19 dapat berkontribusi pada penciptaan medan elektromagnetik yang akan memicu detektor EMF. Dr. Gregory Poland, kepala Kelompok Penelitian Vaksin Mayo Clinic, mengatakan “sama sekali tidak ada vaksin yang bisa melakukan ini.” Dr. Stuart Ray, seorang profesor di Divisi Penyakit Menular di Departemen Kedokteran Universitas Johns Hopkins menjelaskan bahwa “semua benda memancarkan EMF – karena EMF adalah radiasi apa pun dan semuanya memancarkan energi kecuali pada nol mutlak.” (Dia mengacu pada suhu nol mutlak, atau -459,67 derajat Fahrenheit). Dengan pemikiran ini, Ray mengatakan ada kemungkinan bahwa tubuh manusia dapat memancarkan semacam radiasi – dan para ahli mengonfirmasi bahwa semua hal, termasuk tubuh manusia, memancarkan radiasi. “Tapi tidak ada sama sekali dalam vaksin yang kami harapkan untuk mengubah jumlah radiasi yang dikeluarkan seseorang,” kata Ray. Dia juga merinci bahwa vaksin Covid-19 tidak akan mempengaruhi jumlah radiasi seseorang. Dengan demikian klaim bahwa vaksin mengandung logam/*nano chip/nano bot* yang menyebabkan radiasi elektromagnetik dalam diri manusia meningkat adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/07/14/salah-detektor-radiasi-elektromagnetik-dapat-mendeteksi-radiasi-dari-vaksin-covid-19/>
- <https://www.politifact.com/factchecks/2021/may/21/facebook-posts/no-getting-covid-19-vaccine-wont-expose-you-high-a/>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-detektor-radiasi-elektromagnetik-dapat-mendeteksi-radiasi-dari-vaksin-covid-19>

Rabu, 14 Juli 2021

6. [HOAKS] 40% Mitra Driver Gojek Positif Covid-19



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi yang tersebar melalui pesan instan dan memuat tangkapan layar yang menyatakan bahwa 40% driver Gojek positif Covid-19.

Faktanya, informasi yang tersebar melalui pesan instan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari pernyataan resmi perusahaan, sejak awal pandemi Gojek telah secara konsisten menerapkan #ProteksiEkstra pada setiap layanannya untuk terus meningkatkan keamanan bagi seluruh ekosistem Gojek. Sejak Maret 2021, Gojek telah secara masif dan konsisten melakukan program vaksinasi bagi ratusan ribu mitra driver dan mitra usaha yang saat ini telah dilaksanakan di 36 kota dan kabupaten di Indonesia. Selama ini Gojek juga terus melakukan pemantauan dan pendataan secara ketat terkait kondisi kesehatan serta kepatuhan mitra driver terhadap protokol kesehatan seperti penggunaan masker, pengukuran suhu tubuh, serta status vaksinasi yang juga dapat dilihat melalui aplikasi konsumen. Dari hasil pemantauan tersebut Gojek menonaktifkan sementara akun driver yang terkonfirmasi positif COVID-19 dan memberikan kompensasi berupa bantuan pendapatan selama mitra driver melaksanakan isolasi mandiri 14 hari.

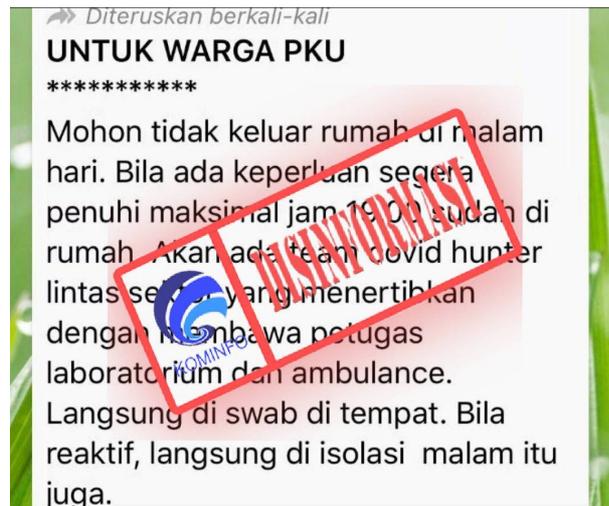
Hoaks

Link Counter:

- [Pernyataan Resmi Perusahaan Gojek Indonesia](#)

Rabu, 14 Juli 2021

7. [DISINFORMASI] Larangan Keluar Rumah Malam Hari di Pekanbaru



Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp informasi terkait himbuan bagi warga Pekanbaru untuk tidak keluar rumah diatas pukul 19.00 WIB. Jika melanggar, maka akan ditertibkan oleh Tim Covid Hunter.

Faktanya, Asisten I Sekretariat Daerah Kota (Sekdako) Pekanbaru, Azwan saat dikonfirmasi, menegaskan pesan itu tidak benar atau hoaks. Adapun menurut Kepala Satpol PP Kota Pekanbaru, Iwan Simatupang menyebut, pesan yang menyebar itu berlebihan. Ia menjelaskan bahwa pada dasarnya Satgas Covid-19 Kota Pekanbaru setiap malam memang terus melakukan patroli untuk memantau penegakan protokol kesehatan di tengah masyarakat. Ditambah lagi dengan adanya pengetatan PPKM Mikro saat ini. Lebih lanjut, Iwan menyebut Tim Satgas yang bergerak membawa serta petugas dari Dinas Kesehatan untuk melakukan tes swab antigen di tempat dengan tujuan agar ada efek jera kepada para kerumunan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://riaupos.jawapos.com/pekanbaru/13/07/2021/253678/azwan-pesan-berantai-wa-soal-larangan-ke-luar-rumah-malam-hari-hoaks.html>